

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan manajerial, TQM, terhadap budaya perusahaan yang dampak terhadap daya saing industri perusahaan manufaktur menggunakan metode penelitian kausal dengan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui penyebaran kuesioner dan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi statistika PLS (Partial Least Square) untuk menguji model pengukuran (outlier model), model struktural (inner model).

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kepemimpinan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap budaya perusahaan dengan nilai original sampel 0,396 dan t- statistic sebesar 3,962 lebih besar dari nilai alfa 5 % adalah ≥ 1.96 , hipotesis (H1) dalam penelitian diterima. Sedangkan Uji hipotesis hubungan kepemimpinan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap daya saing dengan nilai original sampel - 0,220 dan t- statistic sebesar 2,073 lebih besar dari nilai alfa 5 % adalah ≥ 1.96 . Nilai original sampel negatif yang artinya sifat hubungan independen dan dependen berbanding terbalik dengan demikian hipotesis (H2) diterima. Untuk uji hipotesis hubungan Total Quality Management terhadap budaya perusahaan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai original sampel 0,268 dan t- statistic 3,481 lebih besar dari nilai alfa 5 % adalah ≥ 1.96 , dengan demikian hipotesis (H3) dalam penelitian diterima. Uji hipotesis hubungan Total Quality Management terhadap daya saing perusahaan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai original sampel 0,489 dan t- statistic 5,4047 lebih besar dari nilai alfa 5 % adalah ≥ 1.96 . Dengan demikian hipotesis (H4) dalam penelitian diterima. Pengujian hubungan budaya perusahaan terhadap daya saing perusahaan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai original sampel 0,233 dan nilai t- statistic 1,97 lebih besar dari nilai alfa 5 % adalah ≥ 1.96 . Dengan demikian hipotesis (H5) dalam penelitian diterima. Uji hipotesis untuk pengaruh budaya sebagai variabel mediasi hubungan antara kepemimpinan manajerial dan daya saing berpengaruh signifikan dengan nilai t-statistic 1.720. Uji hipotesis (H7) pengaruh budaya perusahaan sebagai variabel mediasi berpengaruh signifikan terhadap kepemimpinan manajerial dan daya saing dengan nilai t = 1,662 nilai alfa 10%.

Kata kunci: *Kepemimpinan Manajerial, Total Quality Management, Budaya Perusahaan, Daya Saing*